

POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS ANGGOTA (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA KOMUNITAS NUSA TENGGARA TIMUR TIGER CLUB)

Achmad Syahrul Zaini

Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP – UNDANA Kupang

Email: aroelrull92@gmail.com

ABSTRAK

Judul ini diangkat sesuai dengan latar belakang pemikiran bahwa pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial, manusia pada hakikatnya memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok, antara lain didasari oleh hobi ataupun suatu kegiatan untuk memenuhi tujuan kebutuhan tersebut dengan berkomunikasi. Dengan demikian yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana pola komunikasi komunitas Nusa Tenggara Timur Tiger Club (NT3C) dalam mempertahankan solidaritas anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang terjadi dan berkembang pada komunitas Nusa Tenggara Timur Tiger Club, jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, sumber data menggunakan informan atau Narasumber sebanyak 10 orang terdiri dari ketua umum, divisi humas, divisi keanggotaan, divisi touring dan anggota komunitas NT3C yang dilakukan pada kurun waktu 1 bulan selama bulan oktober 2016, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan pada hasil penelitian diketahui bahwa rasa solidaritas anggota NT3C terbentuk karena adanya komunikasi yang *intens* dan pemahaman tentang pola komunikasi yang baik, hal ini menunjukkan rasa kekeluargaan dalam anggota komunitas NT3C sudah pada tingkatan yang mendalam. Pola komunikasi yang digunakan NT3C adalah pola komunikasi model bintang, dimana semua anggota mempunyai kedudukan yang sama dalam aktifitas komunikasi didalam komunitas.

Kata kunci : Pola Komunikasi, Komunitas, Solidaritas, NT3C.

COMMUNITY COMMUNICATION PATTERN TO MAINTENANCE MEMBER SOLIDARITY (QUALITATIVE DESCRIPTIVE STUDY IN TIGER CLUB EAST NUSA TENGGARA COMMUNITY) AT STUDENT FORCES OF 2011 CONCENTRATION OF PUBLIC RELATIONS DEPARTMENT OF COMMUNICATION SCIENCE FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE UNIVERSTY OF NUSA CENDANA.

ABSTRACT

This title is chosen appropriate with the consideration background that basically human is social creature, human has tendency to live in shoal, for example based on hobby or any activity to fulfill the necessity purpose with communication. So that, the problems delimitation in this study is : how is communication pattern in Tiger Club East Nusa Tenggara Community (NT3C) to maintenance member solidarity. This study is purpose to know the communication pattern that happened and developed in Tiger Club East Nusa Tenggara Community. The type is qualitative descriptive research and the data is collected from informan numbered 10 people consist of general leader, public relation division, affiliation division, touring division and member of NT3C community which is done in 1 month along Oktober 2016, with data collection by interview and documentation. According to the result, it is found that solidarity sense of NT3C member is formed by an intens communication and comprehension about good communication pattern. This matter shows kinship of every member in community NT3C has achieved a deepen level. Communication pattern used in NT3C is communication pattern with star model, which is all member has same position for communication activity in community.

Keywords : Communication Pattern, Community, Solidarity, NT3C

PENDAHULUAN

Dalam sebuah komunitas seperti ini tentu diperlukannya solidaritas yang kuat di dalam organisasi atau komunitas. Solidaritas dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan, agar bisa menjalin kerja sama yang baik untuk bisa mempertahankan suatu organisasi tersebut, karena dalam suatu organisasi kalau salah satu anggota ataupun kelompok tidak solid maka tidak akan bisa mempertahankan suatu komunitasnya ataupun organisasi tersebut.

Secara etimologi arti solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakan. Dalam bahasa Arab berarti *tadhamun* (ketetapan dalam hubungan) atau *takaful* (saling menyempurnakan/melindungi). Pendapat lain mengemukakan bahwa Solidaritas adalah kombinasi atau persetujuan dari seluruh elemen atau individu sebagai sebuah kelompok. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah: rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama.

Di Kota Kupang terdapat banyak komunitas atau organisasi yang serupa dengan NT3C, tetapi seiring berjalannya waktu komunitas-komunitas atau organisasi tersebut pada akhirnya banyak yang bubar karena kurangnya solidaritas. Kurangnya atau tidak adanya komunikasi yang terpola antar anggota di dalam organisasi tersebut. Hal yang sama yang mungkin bisa saja terjadi pula pada komunitas NT3C Kupang. Mengingat betapa pentingnya pola komunikasi yang terjalin antar anggota dalam sebuah organisasi atau komunitas demi menjaga solidaritas anggota di dalamnya, maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan ini dalam sebuah penelitian.

MATERI DAN METODE

Kajian Empirik

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian sebelumnya yang pernah peneliti baca, salah satu Penelitian yang menjadi pertimbangan penulis ialah, dilakukan oleh Feri Ardiansyah (2012) Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan judul penelitian "Perilaku dan Aktivitas Komunikasi Kelompok dalam Komunitas Musik Jazz Yogyakarta" (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Kelompok Komunitas Musik Jazz Di Yogyakarta).

Kajian Konseptual

Definisi Komunikasi

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti "sama". *Communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti "membuat sama" (*to make common*). Istilah pertama *communis* adalah istilah yang paling disebut sebagai asal-usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama".

Tinjauan Komunikasi Organisasi

Komunikasi sangat berperan dalam menumbuhkan kesejahteraan manusia baik dalam bidang kehidupan sehari-hari atau dalam sebuah organisasi. Organisasi adalah sebuah kelompok individu yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dalam suatu organisasi. Bila dalam organisasi semakin besar dan kompleks maka akan mengakibatkan semakin kompleks pula proses komunikasinya.

Komunitas

Istilah kata Arti Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berasal dari kata dasar *communis* yang artinya masyarakat, publik atau banyak orang. Arti Komunitas sebagai sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa.

Solidaritas

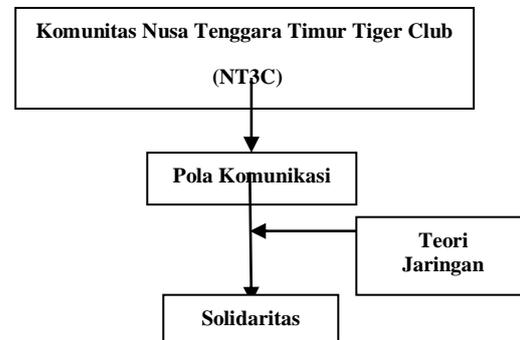
Solidaritas adalah kesepakatan bersama dan dukungan,kepentingan dan tanggung jawab antar individu dalam kelompok, terutama karena diwujudkan dalam dukungan suara bulat dan tindakan kolektif untuk sesuatu hal, apa yang membentuk dasar dari solidaritas bervariasi antara masyarakat, dalam masyarakat sederhana mungkin terutama berbasis di sekitar nilai-nilai kekerabatan dan berbagi, dalam masyarakat yang lebih kompleks terdapat berbagai teori mengenai apa yang memberikan kontribusi rasa solidaritas sosial.

Teori Jaringan

Gagasan dasar dari teori jaringan adalah keterhubungan, yaitu ide bahwa terdapat jalur komunikasi yang relatif stabil di antara individu-individu anggota organisasi para individu yang saling berkomunikasi satu sama lain akan terhubung bersama sama ke dalam kelompok-kelompok yang pada gilirannya kelompok itu akan saling berhubungan membentuk jaringan keseluruhan. Jaringan dalam kelompok (*group network*) terbentuk karena individu cenderung berkomunikasi lebih sering dengan anggota organisasi tertentu lainnya.

Organisasi pada dasarnya terbentuk dari kelompok-kelompok yang lebih kecil yang terhubung bersama-sama dalam kelompok-kelompok yang lebih besar dalam jaringan organisasi.

Kerangka Berpikir



HASIL DAN PEMBAHASAN

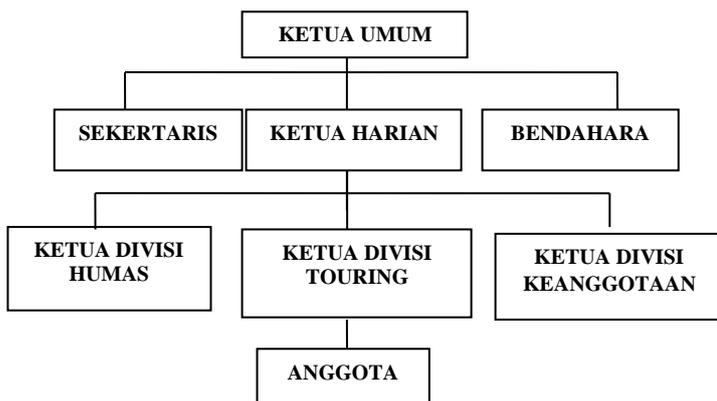
Gambaran Umum Komunitas NT3C

Komunitas Nusa Tenggara Timur Tiger Club (NT3C) yang berdiri pada 5 Oktober 2011 ini beranggotakan 47 orang, namun anggota yang terdaftar adalah berjumlah 36 orang pada tahun 2015. Para anggota tak terbatas usia, komunitas ini juga tidak membatasi profesi, siapa saja bisa bergabung. Saat ini anggota yang tergabung berasal dari berbagai kalangan, antara lain Pegawai Negeri Sipil, TNI, Polri, pengusaha, aktivis LSM dan lainnya yang berdomisili di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Keberadaan NT3C merupakan suatu kecintaan anggotanya kepada sepeda motor Tiger, dari setiap lapisan masyarakat yang ada di Indonesia khususnya yang ada di kota Kupang. Berdasarkan data lapangan yang penulis dapat dari informan di lapangan diketahui pola rekrutmen anggota NT3C biasanya melalui teman atau antar teman yang sama-sama memiliki sepeda motor Tiger, perekrutan murni tanpa paksaan, anggota sendiri yang ingin bergabung dalam komunitas ini.

STRUKTUR ORGANISASI

Dalam komunitas NT3C mempunyai struktur organisasi yang dimana semua anggota komunitas memiliki kedudukan yang sama dalam berkomunikasi untuk mendapatkan hasil yang baik saat melakukan program kerja. Namun karena adanya perbedaan jabatan dalam organisasi yang membedakan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota, berikut adalah contoh gambar struktur dari komunitas NT3C

Struktur Kepengurusan Komunitas NT3C



NO	JABATAN	NAMA
1.	KETUA UMUM	IRWAN DJURU
2.	KETUA HARIAN	GUNAWAN
3.	SEKERTARIS	YANCEN MEKO
4.	BENDAHARA	ADI SUTARTO
5.	KETUA DIVISI HUMAS	ROFIN LAMAWATO
6.	KETUA DIVISI TOURING	EKO SUHARIADI
7.	KETUA DIVISI KEANGGOTAAN	SYAM MAULANA

Profil Informan

No.	Nama Informan	Umur	Jabatan	Lama Bergabung
1.	Irwan Djuru	50	Ketua Umum	5 Tahun
2.	Gunawan	30	Ketua Harian	5 Tahun
3.	Gatot Ariwibowo	34	Anggota	3Tahun
4.	Akbar Arum	27	Anggota	2 Tahun
5.	Rofin Laga Lamawato	35	Kadiv. Humas	5 Tahun
6.	Syamsudin Maulana	29	Kadiv. Keanggotaan	3 Tahun
7.	Firdaus Arsyad	27	Anggota	2 Tahun
8.	Eko Suhariadi	32	Kadiv. Touring	5 Tahun
9.	M.A.R Eboresi	41	Anggota	5 Tahun
10.	Engki Christian Batu	25	Anggota	5 Tahun

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis menyajikan hasil penelitian dengan menggunakan analisis kualitatif. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa Pola Komunikasi Komunitas Nusa Tenggara Timur (NT3C) adalah untuk menyalurkan hobi dan kecintaan mereka pada motor tiger dan silaturahmi sesama anggota NT3C dan juga komunitas-komunitas sepeda motor lain maupun komunitas di luar sepeda motor. Solidaritas adalah salah satu wujud agar NT3C tetap menjalin kekrabannya dalam berhubungan dengan sesama anggota NT3C maupun di luar anggota NT3C karena di sini NT3C menjadikan setiap kedekatan sesama anggota NT3C itu berasaskan kekeluargaan. Dalam hal ini diibaratkan setiap anggota komunitas menjadi bagian dari sebuah keluarg

Pola Komunikasi

Menjadi menarik membicarakan pola komunikasi di dalam organisasi NT3C, yang digambarkan memiliki rasa kekeluargaan, pola komunikasi itu sendiri berperan penting dalam membentuk rasa kebersamaan diantara anggota, hal ini terbukti menjelaskan bahwa keakraban diantara anggota sudah menjadi ciri NT3C. peneliti melihat bentuk pola komunikasi yang ada di komunitas NT3C sangatlah baik, hal ini terbukti dimana tidak adanya batasan antara atasan dan bawahan ini yang membuat rasa solidaritas di dalam komunitas NT3C sangat kompak, kekompakkan yang terjalin di dalam komunitas NT3C terbentuk berhubungan dengan program kegiatan yang dilakukan. Di dalam komunitas NT3C ada 3 program kegiatan yang menjadi agenda wajib tahunan, yaitu Kopdar (kopi darat), *Rolling* dan *Touring* dimana ketiga kegiatan ini mengharuskan setiap anggotanya untuk bertatap muka dan berinteraksi. Peneliti mengambil contoh ketika kegiatan Kopdar mereka berkumpul dalam satu tempat untuk membahas kegiatan organisasi, mereka menggunakan bentuk komunikasi kelompok dimana siapapun mempunyai hak untuk berbicara dan anggota lain mempunyai kesempatan untuk memberikan tanggapan, ketika kegiatan ini berlangsung secara terus menerus berdampak pada rasa saling kenal dan rasa saling memiliki membentuk rasa solidaritas terhadap organisasi komunitas NT3C.

Solidaritas

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa Solidaritas yang terdapat didalam komunitas NT3C terbentuk melalui proses yang panjang, hal ini tidak terlepas dari hasil kesepakatan bersama, dukungan, kepentingan dan tanggung jawab antar individu dalam kelompok, terutama karena diwujudkan dalam dukungan suara bulat dan tindakan kolektif untuk sesuatu hal. Secara

etimologi arti solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakkan. Pendapat lain mengemukakan bahwa Solidaritas adalah kombinasi atau persetujuan dari seluruh elemen atau individu sebagai sebuah kelompok. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah: rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, pola komunikasinya adalah bagaimana anggota NT3C melakukan komunikasi dengan anggota yang lain, bagaimana menyampaikan informasi keseluruhan anggota, bagaimana menerima informasi dari seluruh anggota. Sehingga melihat dari komunikasi organisasi yang menurut Goldhaber yang dikutip oleh Marhaeni Fajar menyebutkan bahwa Komunikasi organisasi adalah arus pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantung satu sama lain.

Pola Komunikasi Dalam Komunitas

Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara-cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dimensi pola komunikasi terdiri dari dua macam, yaitu pola yang berorientasi pada konsep dan pola yang berorientasi pada sosial yang mempunyai arah hubungan yang berlainan, Tubbs dan Moss mengatakan bahwa pola komunikasi atau hubungan itu dapat dicirikan oleh komplementaris atau simetris. Dalam hubungan komplementer satu bentuk perilaku dominan dari satu partisipan mendatangkan perilaku tunduk dan lainnya. Dalam simetri, tingkatan sejauh mana orang berinteraksi atas dasar kesamaan.

3.2.1 Solidaritas anggota dalam organisasi

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti melihat dalam proses komunikasi yang terjadi pada komunitas NT3C, Pemahaman anggota mengenai pola komunikasi dalam komunitas tentunya akan berdampak pada solidaritas di dalam organisasi, kenyamanan dalam berkomunikasi antara ketua dan anggota serta dari anggota kepada anggota lainnya akan menciptakan pola komunikasi yang baik di dalam suatu komunitas, sehingga mengurangi konflik yang berdampak buruk pada komunitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Komunitas NT3C adalah salah satu komunitas motor yang sering berperan penting dalam membantu pemerintah ataupun pihak kepolisian dalam memperkenalkan wisata yang ada di NTT dan juga mengkampanyekan *safety riding*, solidaritas komunitas NT3C terbentuk karena adanya komunikasi yang *intens* dimana sesama anggota sering bertukar pikiran tentang permasalahan anggota didalam komunitas, hal ini menunjukkan rasa kekeluargaan dalam anggota komunitas NT3C sudah pada tingkatan yang mendalam. Pola komunikasi yang digunakan komunitas NT3C adalah pola komunikasi model bintang, dimana semua anggota mempunyai

kedudukan yang sama dalam aktifitas komunikasi didalam komunitas.

Saran

Dari penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran akademik
 - Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dilakukan pengembangan ilmu komunikasi di dalam suatu organisasi ataupun komunitas.
 - Adanya penelitian lebih lanjut dari mahasiswa ilmu komunikasi universitas nusa cendana tentang relasi, pola komunikasi, dan solidaritas.
2. Saran praktis
 - Bagi komunitas agar tetap mempertahankan solidaritas dengan selalu mengutamakan pola komunikasi yang baik dalam komunitas, sehingga apa yang menjadi tujuan komunitas dapat dicapai dengan kesepakatan bersama.
 - Bagi pemerintah dan masyarakat, agar selalu bekerjasama dengan setiap komunitas yang ada di kota kupang, agar kreatifitas generasi muda di kota kupang dapat tersalurkan secara positif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- A.M Morissan. 2009. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti Komunikasi* : Gramedia Pustaka.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Masmuh, Abdullah. 2010. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori & Praktek*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Rosdakarya.
- Senjaya, Sasa Djuarsa. 2007. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soenarno. 2002. *Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pembangunan Nasional, Makalah Disajikan Pada Seminar Nasional- Kekuatan Komunikasi Sebagai Pilar Pembangunan, Fakultas Teknik Universitas Muhamadiyah, Jakarta 24 April 2002*.
- Uchjana Effendi, Onong. 2004. *Ilmu Komunikasi & Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wayne R. Pace & Don F. Faules. 2000. *Komunikasi Organisasi*, Bandung: PT. Remaja Perdana.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Sumber Lain :

Skripsi :

- Abdullah, A. (2015). *Analisis Jaringan Komunikasi Organisasi Komunitas Jeep Dalam Menjaga Keutuhan “(Studi Pada Komunitas Jeep Kupang “Kojeek”)*. Skripsi. Kupang. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nusa Cendana.
- Feri, A. (2012) Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan judul penelitian “Perilaku dan Aktivitas Komunikasi Kelompok dalam Komunitas Musik Jazz Yogyakarta” (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Kelompok Komunitas Musik Jazz Di Yogyakarta).

Internet :

<http://syienaainie.blogspot.com/2010/11/komunitas.html>